

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 2

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		

Media Cetak	
Media Online	Radar Solo

Wilayah: Kota Surakarta

## DPRD Minta RSUD Ngipang Ssegera di Revitalisasi

<https://radarsolo.jawapos.com/daerah/solo/19/09/2022/dprd-minta-rsud-ngipang-ssegera-di-revitalisasi/>

**SOLO** – Legislatur kota Bengawan meminta wacana revitalisasi RSUD Ibu Fatmawati Soekarno segera dilaksanakan. Sebab pasien yang dirujuk di rumah sakit milik Pemkot Surakarta ini kerap membludak.

Ketua Komisi IV DPRD kota Surakarta Djanjang Sumaryono Aji menjelaskan menuturkan pihaknya telah melakukan rapat dengan manajemen rumah sakit. Dimana salah satu faskes ini akan dibangun 6 lantai. Sedangkan untuk luas bangunan mencapai 13.026 meter persegi.

“Anggarannya (perluasan rumah sakit) sekitar Rp 150 miliar ya. Rapat kemarin masih soal DED, baru sebatas menunjukkan plan bangunannya seperti apa. Untuk proses pembangunan akan dimulai tahun depan,” jelas Djanjang.

Djanjang menjelaskan, pembangunan RSUD Ngipang ini harus segera dilaksanakan. Sebab antrian pasien yang dirujuk faskes tipe C ini sangat banyak. “sudah seperti pasar. Makanya perlu dibangun cepat. Karena tipe C merupakan rujukan pertama dari puskesmas. Untuk kelasnya sama ya, mulai kelas 1 sampai kelas 3 kemudian VVIP,” jelas Djanjang.

Untuk proyek pembangunan sendiri akan dilakukan multi years dengan sumber dana dari APBD Kota Surakarta dan Badan Layana Umum Daerah (BLUD) RSUD Ngipang. “Dari APBD cair dua kali, masing-masing Rp. 25 Miliar. Kemudian BLUD Rp. 40 miliar,” ujarnya.

Lalu, bagaimana dengan kekurangannya? Mengingat dipembahasan dana yang dibutuhkan untuk pembangunan sekitar Rp. 15 juta. Djanjang mengatakan dari yang diungkapkan manajemen rumah sakit, untuk menutup kekurangan manajemen berencana untuk berhutang. “Kemarin mau hutang di Bank Jateng,” ungkap Djanjang.

Djanjang menambahkan, dalam rapat tersebut, pihaknya juga menyarankan agar selain pembangunan gedung utama, juga dilakukan penambahan area parkir kendaraan, baik untuk pasien maupun penjurug. “Karena Disana untuk parkir mobil cuma muat 40an, sedangkan untuk motor 90an,” ujarnya. **(atn/dam)**